**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan**

Penelitian ini dillakukan setelah uji coba instrumen untuk menentukan apakah instrumen layak digunakan atau tidak, melalui pengujian validitas dan reliabilitas soal dengan menggunakan perhitungan secara manual.

Penellitian ini dilakukan di MI Al-Khairiyah Badamussalam yang terletak di Desa Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang-Banten. Adapun subjek penelitian adalah siswa dan siswi kelas Mi Al-Khairiyah Badamussalam yaitu kelas IIIb dan kelas IIIb tahun pelajaran 2018/2019. Rincian jumlah siswa masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Daftar Siswa Kelas III MI Al-Khairiyah Badamussalam

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1. | IIIa | 16 | 11 | 27 |
| 2. | IIIb | 10 | 17 | 27 |
| Jumlah | 26 | 28 | 54 |

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *non-equivalent control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pembelajaran IPS, kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Masing-masing kelompok diberi *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan. Tujuan diberikannya *pretest* sebelum pembelajaran adalah untuk mengetahui keadaan awal masing-masing kelompok. *Posttest* diberikan setelah seluruh materi pembelajaran disampaikan oleh guru, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir masing-masing kelompok setelah diberikan *treatment.*

* + - 1. ***Pretest***

*Pretest* atau tes awal dilakukan untk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kemampuan yang sama (homogen) atau tidak. *Pretest* dilakukan pada dua kelas yang akan diujikan subjek penelitiannya, yaitu siswa kelas IIIa dan IIIb.

* + - * 1. **Hasil *Pretest* Kelas IIIa**

*Pretest* pada kelas IIIa pada hari Selasa, 02 April 2019. *Pretest* dilakukan setelah soal yang akan digunakan telah diuji coba dan telah layak digunakan melalui analisis vaaliditas dan reliabilitas.

Hasil belajar awal kelas IIIa dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal *(pretest)* kelas IIIa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Nilai Awal *(Pretest)* Kelas IIIa

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Frekuensi** |
| 20253035404550556065 | 1427321322 |
| Jumlah  | 27 |

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar awal kelas IIIa, maka dapat digunakan dalam grafik berikut:

**Nilai Pretest IIIa**

**Gambar 4.1: Grafik Nilai *Pretest* Kelas IIIa**

Berdasarkan grafik dan distribusi frekuensi di atas dapat disnyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IIIa dengan skor 20 sebanyak 1 siswa, skor 25 sebanyak 4 siswa, skor 30 sebanyak 2 siswa, skor 35 sebanyak 7 siswa, skor 40 sebanyak 3 siswa, skor 45 sebanyak 2 siswa, skor 50 sebanyak 1 siswa, skor 55 sebanyak 3 siswa, skor 60 sebanyak 2 siswa dan skor 65 sebanyak 2 siswa.

* + - * 1. **Hasil *Pretest* Kelas IIIb**

*Pretest* pada kelas IIIb dilaksanakan pada hari Selasa, 02 April 2019. Hasil belajar awal kelas IIIb dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal *(pretest)* kelas IIIb adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Nilai Awal *(Pretest)* Kelas IIIb

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Frekuensi** |
| 20253035404550556065 | 1335343122 |
| Jumlah  | 27 |

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar awal kelas IIIb, maka dapat digunakan dalam grafik berikut:

**Nilai Pretest IIIb**

**Gambar 4.2: Grafik Nilai *Pretest* Kelas IIIb**

Berdasarkan grafik dan distribusi frekuensi di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IIIb dengan skor 20 sebanyak 1 siswa, skor 25 sebanyak 3 siswa, skor 30 sebanyak 3 siswa, skor 35 sebanyak 5 siswa, skor 40 sebanyak 3 siswa, skor 45 sebanyak 4 siswa, skor 50 sebanyak 3 siswa, skor 55 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 2 siswa dan skor 65 sebanyak 2 siswa.

**c. Analisis Data *Pretest***

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah kedua kelompok memiliki perbedaan hasil atau tidak. Jika kedua kelompok tidak memiliki perbedaan hasil secara signifikan, maka pengujian dapat dilakukan untuk mengukur ada atau tidak pengaruh pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan secara signifikan, maka pengujian tidak dapat dilakukan untuk mengukur ada atau tidak pengaruh pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan perbedaan hasil belajar bukan diakibatkan dari penggunaan/penerapan model pembelajaran, melainkan karena perbedaan kemampuan siswa.

Adapun hasil perhitungan statistik data pretest kelas IIIa dan kelas IIIb dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Statistik Data *Pretest* Kelas IIIa dan Kelas IIIb**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Kelas IIIa** | **Kelas IIIb** |
| Nilai Minimum | 20 | 20 |
| Nilai Maksimum | 65 | 65 |
| Rata-rata | 40,09 | 40,98 |
| Simpangan Baku | 14,01 | 13,13 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pengujian *pretest* kelas IIIa nilai minimum 20, nilai maksimum 65 dan nilai rata-ratanya 40,09. Sedangkan nilai *pretest* kelas IIIb nilai minimum 20, nilai maksimum 65 dan nilai rata-ratanya 40,98.

* + - 1. **Pemberian *Treatment***

Setelah kedua kelompok diberikan *pretest* dan telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment. Treatment* ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Treatment* yang diberikan pada dua kelompok dibedakan pada penggunaan model pembelajarannya, pada kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan pembelajaran koopertif tipe kartu arisan melainkan menggunakan pembelajaran secara konvensional.

* + - * 1. **Kelas Eksperimen**

Pelaksanaaan penelitian di kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 11 dan 13 April 2019. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lokasi, uji coba soal, dan pemberian arahan proses penelitian yang akan dilakukan, dan juga mempersiapkan media pembelajaran seperti alat tulis, bahan ajar, media pembelajaran, RRP dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

Dalam penelitian ini pemberian *treatment* untuk kelompok eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan, sebelumnya siswa diberikan arahan tentang pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan dan langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan di kelas eksperimen yaitu guru masuk di kelas eksperimen dijam pertama sampai jam kedua, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bersama-sama membaca doa serta surat-surat pendek dan beberapa asmaul husna, setelah selesai membaca doa dan sebagainya guru menanyakan kabar dan mengabsensi kehadiran siswa, guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, guru mengaitkan suatu kejadian yang ada dengan materi yang akan dipelajari, setelah siswa mengetahui materi yang akan dipelajari, kemudian guru menjelaskan materi sejarah uang dan guru menyajikan gambar jenis-jenis uang beserta contohnya dan penjelasannya.

 Setelah materi telah tersampaikan semua, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami, kemudian siswa di bagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok diberi satu kartu yang berisi jawaban kemudian masing-masing kelompok berdiskusi untuk melihat kartu yang berisi jawaban dan menentukan satu perwakilan diantara mereka untuk mengacungkan tangan apabila soal telah keluar dari gelas kocok dan telah selesai dibacakan oleh guru dan temannya, bagi kelompok yang menjawab dengan benar akan diberikan poin nilai dan setiap soal yang telah dijawab benar siswa harus menulis soal dan jawabannya di dalam buku tulis dan bagi kelompok yang banyak mendapatkan point akan diberi hadiah, setelah pertanyaan sudah habis guru akan menunjuk salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah ditulis dibuku tulis masing-masing, setelah kegitan awal dan kegiatan inti sudah terlaksana guru kemudian mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan, setelah selesai guru dan siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, bersama-sama guru dan siswa membaca doa serta mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

* + - * 1. **Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan pada tanggal 11 dan 13 April 2019, pembelajaran pada kelas kontrol berbeda dengan pembelajaran pada kelas eksperimen. Persiapan yang dilakukan pada kelas kontrol hanya menyiapkan RPP dan media gambar saja karena pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol secara konvensional. Pembelajaran di kelas kontrol berjalan seperti biasanya, dengan waktu yang sama, dilaksanakan pada jam ketiga.

Penerapan pembelajaran di kelas kontrol yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bersama-sama membaca doa, setelah selesai membaca doa dan sebagainya guru menanyakan kabar dan mengabsensi kehadiran siswa, guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, guru mengaitkan sutau kejadian yang ada dengan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi tentang sejarah uang dan berbagai jenis uang hanya dengan menggunakan media gambar, setelah guru selesai menjelaskan materi tentang sejarah uang kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti, jika tidak ada yang bertanya, kemudian guru melanjutkan kembali materi tentang berbagai jenis uang.

Setelah materi tersampaikan semua oleh guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti, jika sudah tidak ada yang bertanya maka guru dan siswa bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, kemudian guru dan siswa bersama-sama mengucapkan doa dan guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran. Siswa kelas kontrol memiliki pemahaman yang tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen, hanya saja dalam *treatment* ini dibedakan pada model pembelajaran yang digunakan.

* + - 1. ***Posttest***
				1. **Hasil *Posttest* Eksperimen**

Pelaksanaan *Posttest* eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 15 April 2019. *Posttest* ini dilakukan sebagai penilaian akhir dari *treatment* yang telah dilakukan. Soal yang digunakan sama dengan soal pretest agar hasil yang didapatkan benar-benar pengaruh dari model pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar akhir kelompok eksperimen dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir *(posttest)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Skor Nilai Akhir *(Posttest)* Kelompok Eksperimen

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Frekuensi** |
| 4045505560657075808590 | 32513333211 |
| Jumlah  | 27 |

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar akhir kelompok eksperimen, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:

**Nilai Possttest IIIa**

**Gambar 4.3: Grafik Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan grafik dan distribusi frekuensi di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan skor 40 sebanyak 3 siswa, skor 45 sebanyak 2 siswa, skor 50 sebanyak 5 siswa, skor 55 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 3 siswa, skor 65 sebanyak 3 siswa, skor 70 sebanyak 3 siswa, skor 75 sebanyak 3 siswa, skor 80 sebanyak 2 siswa, skor 85 sebanyak 1 siswa dan skor 90 sebanyak 1 siswa.

* + - * 1. **Hasil *Posttest* Kontrol**

Pelaksanaan *Posttest* kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, 15 April 2019. *Posttest* kelas kontrol bersamaan dengan *posttest* kelas eksperimen. Hasil belajar akhir kelompok kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir *(posttest)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Skor Nilai Akhir *(Posttest)* Kelompok Kontrol

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Frekuensi** |
| 253035404550556065707580 | 223315133211 |
| Jumlah  | 27 |

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar akhir kelompok kontrol, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:

**Nilai Po sttest III B**

**Gambar 4.4: Grafik Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

Berdasarkan grafik dan distribusi frekuensi di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelompok kontrol dengan skor 25 sebanyak 2 siswa, skor 30 sebanyak 2 siswa, skor 35 sebanyak 3 siswa, skor 40 sebanyak 3 siswa, skor 45 sebanyak 1 siswa, skor 50 sebanyak 5 siswa, sskor 55 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 3 siswa, skor 65 sebanyak 3 siswa, skor 70 sebanyak 2 siswa, skor 75 sebanyak 1 siswa dan skor 80 sebanyak 1 siswa.

**c. Analisis Data *Posttest***

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan. Karena sebelumnya telah dilakukan pengujian dan hasil kedua kelompok tidak memiliki perbedaan hasil secara signifikan, maka pengujian dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Adapun hasil perhitungan statistik data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Statistik Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Kelas Eksperimen** | **Kelas Kontrol** |
| Nilai Minimum | 40 | 25 |
| Nilai Maksimum | 90 | 80 |
| Rata-rata | 62 | 51,72 |
| Simpangan Baku | 13,44 | 15,52 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai minimum 40 dan nilai maksimum 90. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai minimum 25 dan nilai maksimum 80. Hal ini menunjukkan bahwa hasil antara kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

1. **Uji Prasyarat Analisis Hasil Belajar**
	* + 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat (χ²). Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

* + - * 1. ***Pretest***
1. **Hasil Uji Normalitas Kelas IIIa**

**Tabel 4.8**

**Frekuensi Harapan (Fe) dari *Pretest* Hasil Belajar Kelas IIIa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Batas Kelas | Z Scor | Kelas 0-Z | Selisih Luas Tiap Kelas | Fe | Fo | χ² |
| 20-27 | 19,5 | -1,46 | 0,4279 | 0,1146 | 3,0942 | 5 | 1,17 |
| 28-35 | 27,5 | -0,89 | 0,3133 | 0,1878 | 5,0706 | 9 | 0,77 |
| 36-43 | 35,5 | -0,32 | 0,1255 | 0,2203 | 5,9481 | 3 | 1,46 |
| 44-51 | 43,5 | 0,24 | 0,0948 | 0,1962 | 5,2974 | 3 | 0,99 |
| 52-59 | 51,5 | 0,81 | 0,2910 | 0,1252 | 3,3804 | 3 | 0,04 |
| 60-67 | 59,5 | 1,38 | 0,4162 | 0,0582 | 1,5714 | 4 | 3,75 |
|  | 67,5 | 1,95 | 0,4744 | - | - | - | - |
| Jumlah  | - | - | - | - | - | 27 | 8,18 |

Dari hasil perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 8,18. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) = 6 – 1 = 5. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 11,070. Karena nilai Chi Kuadrat hitung (χ²hitung) lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel (χ²tabel) atau 8,18<11,070 hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* untuk kelas IIIa berdistribusi normal.

1. **Hasil Uji Normalitas Kelas IIIb**

**Tabel 4.9**

**Frekuensi Harapan (Fe) dari *Pretest* Hasil Belajar Kelas IIIb**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Batas Kelas | Z scor | Kelas 0-Z | Selisih Luas Tiap Kelas | Fe | Fo | χ² |
| 20-27 | 19,5 | -1,63 | 0,4484 | 0,1023 | 2,7621 | 4 | 0,55 |
| 28-35 | 27,5 | -1,02 | 0,3461 | 0,187 | 5,049 | 8 | 1,72 |
| 36-43 | 35,5 | -0,41 | 0,1591 | 0,2344 | 6,3288 | 3 | 1,75 |
| 44-51 | 43,5 | 0,19 | 0,0753 | 0,2128 | 5,7456 | 7 | 0,27 |
| 52-59 | 51,5 | 0,80 | 0,2881 | 0,1326 | 3,5802 | 1 | 1,85 |
| 60-67 | 59,5 | 1,41 | 0,4207 | 0,0571 | 1,5417 | 4 | 3,91 |
|  | 67,5 | 2,01 | 0,4778 | - | - | - | - |
| Jumlah  | - | - | - | - | - | 27 | 10,05 |

Dari hasil perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 10,05. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) = 6 – 1 = 5. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 11,070. Karena nilai Chi Kuadrat hitung (χ²hitung) lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel (χ²tabel) atau 10,05<11,070 hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* untuk kelas IIIb berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

 **Uji Normalitas Data *Pretest***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | χ²hitung | χ²tabel | Keputusan |
| IIIa | 8,18 | 11,070 | Normal |
| IIIb | 10,05 | 11,070 | Normal |

* 1. ***Posttest***
1. **Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

**Tabel 4.11**

**Frekuensi Harapan (fe) dari *Posttest* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Batas Kelas | Z scor | Kelas 0-Z | Selisih Luas Tiap Kelas | Fe | Fo | χ² |
| 40-48 | 39,5 | -1,67 | 0,4525 | 0,1112 | 3,0024 | 5 | 1,32 |
| 49-57 | 48,5 | -1,00 | 0,3413 | 0,212 | 5,724 | 6 | 0,01 |
| 58-66 | 57,5 | -0,33 | 0,1293 | 0,2586 | 6,9822 | 6 | 0,13 |
| 67-75 | 66,5 | 0,33 | 0,1293 | 0,212 | 5,724 | 6 | 0,01 |
| 76-84 | 75,5 | 1,00 | 0,3413 | 0,1112 | 3,0024 | 2 | 0,33 |
| 85-93 | 84,5 | 1,67 | 0,4525 | 0,052 | 1,4067 | 2 | 0,25 |
|  | 93,5 | 2,34 | 0,4004 | - | - | - | - |
| Jumlah  | - | - | - | - | - | 27 | 2,05 |

Dari hasil perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 2,05. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) = 6 – 1 = 5. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 11,070. Karena nilai Chi Kuadrat hitung (χ²hitung) lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel (χ²tabel) atau 2,0 <11,070 hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

1. **Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol**

**Tabel 4.12**

**Frekuensi Harapan (fe) dari *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Batas Kelas | Z scor | Kelas 0-Z | Selisih Luas Tiap Kelas | fe | Fo | χ² |
| 25-34 | 24,5 | -1,75 | 0,4599 | 0,0956 | 2,5812 | 4 | 0,77 |
| 35-44 | 24,5 | -1,10 | 0,3643 | 0,1871 | 5,0517 | 6 | 0,17 |
| 45-54 | 44,5 | -0,46 | 0,1772 | 0,2447 | 6,6069 | 6 | 0,36 |
| 55-64 | 54,5 | 0,17 | 0,0675 | 0,2292 | 6,1884 | 4 | 0,77 |
| 65-74 | 64,5 | 0,83 | 0,2967 | 0,1312 | 3,5424 | 5 | 0,59 |
| 75-84 | 74,5 | 1,46 | 0,4279 | 0,0547 | 1,4769 | 2 | 0,18 |
|  | 84,5 | 2,11 | 0,4826 | - | - | - | - |
| Jumlah  | - | - | - | - | - | 27 | 2,84 |

Dari hasil perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 2,84. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) = 6 – 1 = 5. Berdasarkan tabel Chi Kuadrat diketahui bahwa bila dk = 5 dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka nilai Chi Kuadrat tabel = 11,070. Karena nilai Chi Kuadrat hitung (χ²hitung) lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel (χ²tabel) atau 2,84<11,070 hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**

**Uji Normalitas Data *Posttest***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | χ²hitung | χ²tabel | Keputusan |
| Eksperimen | 2,05 | 11,070 | Normal |
| Kontrol | 2,84 | 11,070 | Normal |

**2. Uji Homogenitas**

 Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria homogenitas dicari dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil yang dinyatakan dalam nilai f.

1. **Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest***

Fhitung = $\frac{varian terbesar }{varian terkecil}$

 = $\frac{\left(14,01\right)^{2}}{\left(13,13\right)^{2}}$ = $\left(\frac{196,28}{172,39}\right)^{2}$ = (1,138)² = 1,29

dkpembilang = n1 – 1 = 27 – 1 = 26

dkpenyebut = n2 – 1 = 27 – 1 = 26

 Taraf signifikan ditetapkan 5%, maka nilai ftabel adalah 1,90, karenafhitung< ftabel atau 1,29 < 1,90, sesuai dengan ketentuan jika: $f\_{hitung }$˂ $f\_{tabel }$maka varians homogen, dan jika: $f\_{hitung }$˃ $f\_{tabel }$maka varians tidak homogen. Jadi data pretest kelas IIIa dan kelas IIIb homogen.

1. **Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest***

Fhitung = $\frac{varian terbesar }{varian terkecil}$

 = $\frac{\left(15,52\right)^{2}}{\left(13,44\right)^{2}}$ = $\left(\frac{240,87}{180,63}\right)^{2}$ = (1,333)² = 1,77

dkpembilang = n1 – 1 = 27 – 1 = 26

dkpenyebut = n2 – 1 = 27 – 1 = 26

 Taraf signifikan ditetapkan 5%, maka nilai ftabel adalah 1,90, karena fhitung<ftabel atau 1,77 < 1,90, sesuai dengan ketentuan jika: $f\_{hitung }$˂ $f\_{tabel }$maka varians homogen, dan jika: $f\_{hitung }$˃ $f\_{tabel }$maka varians tidak homogen. Jadi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

1. **Pengujian Hipotesis**

Karena data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan data kedua varian adalah homogen, maka dilanjutkan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t). Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antara nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

* + - * 1. **Uji Pebedaan Rata-rata *Pretest***

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* kelompok eksperimen dengan skor *pretest* kelompok kontrol.

Ho = Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *pretest* keompok kontrol.

Ha = Terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *pretest* kelompok kontrol.

Untuk pengujian kesamaan dua rata-rata *pretest* terdapat ketentuan sebagai berikut: jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan jika jika ttabel ˃ thitung Ha ditolak. Adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji-t terdapat hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada rumus berikut:



t =

t = $\frac{40,09-40,98}{\sqrt{\frac{196,28}{27}+\frac{172,39}{27}}}$

t = $\frac{-0,89}{\sqrt{7,269+6,384}}$

t = = $\frac{-0,89}{\sqrt{13,653}}$ = $\frac{0,89}{3,694}$

t = -0,240

dk = n1 + n2 – 2

 = 27 + 27 – 2 = 52

$α$ = 5% (dua pihak)

 Diperoleh ttabel adalah 2,000

Terlihat bahwa thitung ada pada daerah penerimaan Ho. karena thitung = -0,240, ttabel = 2,000, jadi -0,240 < 2,000. Dengan demikian maka Ha ditolak, artinya dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil/nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, dapat dikatakan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang sama sehingga dapat digunakan sebagai kelompok sampel pengujian berikutnya.

**b. Uji Perbedaan Rata-Rata *Posttest***

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *posttest* kelompok eksperimen dengan skor *posttest* kelompok kontrol.

Ho = Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *posttest* keompok kontrol.

Ha = Terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol.

Untuk pengujian kesamaan dua rata-rata *posttest* terdapat ketentuan sebagai berikut: jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan jika ttabel ˃ thitung Ha ditolak. Adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji-t terdapat hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada rumus berikut:



t =

t = $\frac{62-51,72}{\sqrt{\frac{180,63}{27}+\frac{240,87}{27}}}$

t = $\frac{10,28}{\sqrt{6,691+8,921}}$

t = = $\frac{10,28}{\sqrt{15,612}}$ = $\frac{10,28}{3,951}$

t = 2,601

dk = n1 + n2 – 2

 = 27 + 27 – 2 = 52

$α$ = 5% (dua pihak)

 Diperoleh ttabel adalah 2,000

Dari hasil perhitungan di atas di dapatkan nilai thitung 2,601 dan nilai ttabel 2,000, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa.

1. **Pembahasan**

Hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan lebih baik. Karena Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan yaitu siswa ikut terlibat dalam penggunaan media pembelajaran, siswa lebih aktif, bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan lebih semangat dalam belajar. Pembelajaran ini cukup fleksibel untuk digunakan bagi berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk merangsang minat belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk fokus dalam satu tujuan dan dapat menumbuhkan semanagat siswa dalam belajar. Sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, siswa hanya mengukuti pembelajaran apa ayang dikatakan oleh guru sehingga pembelajaran cenderung pasif.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan berjalan dengan lancer. Respon siswa pada saat proses pembelajaran cukup baik. Siswa juga antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil *posttest* yang sudah mendapatkan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model kooperatif tipe kartu arisan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Aartinya pada tahap ini, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berlangsung lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelas, nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 62 dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 51,72. Jadi dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan adalah pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar, memicu siswa lebih aktif dalam belajar, serta berani dalam mengungkapkan pendapat.